

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus anak usia dini belum tercapai secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang belum optimal motorik halusnya. Untuk meningkatkan motorik halusya sesuai dengan tahapan usia perkembanganya di perlukan media yang sesuai dan menarik bagi anak untuk 1. Anak mampu meronce bahan alam apabila dilihat dari: a. Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A setelah pembelajaran menggunakan media meronce lebih baik dari pada sebelumnya. b. Ketuntasan belajar anak kelompok A yang menggunakan media meronce. 2. Proses hasil penggunaan media meronce pada pembelajaran anak kelompok A. 3. Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik didalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui meronce bahan alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mix Methode dengan desain penelitian Sequential Explanatory Design. Tahap pertama yang dilakukan yaitu pengumpulan data kuantitatif kemudian mengumpulkan data kulitatif. Subjek dalam penelitian adalah anak 4-5 tahun di TK Bina Bangsa. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1. Deskripsi proses peningkatan media pembelajaran meronce bahan alam dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini dilihat dari: a. Peningkatan motorik halus anak. b. ketuntasan belajar anak kelompok A mencapai 80%. Kemampuan motorik halus anak melalui media meronce rata-rata, yaitu 19,3 %. Dengan kategori sangat efektif. 2. Proses hasil penggunaan media meronce pada pembelajaran anak kelompok A dilakukan pada kegiatan inti mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah di buat. Anak-anak menunjukan respon yang sangat baik dan penuh antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran media meronce dalam peningkatan motorik halus anak. 3. Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik didalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui meronce bahan alam, terbagi menjadi dua faktor yaitu: 1. Faktor Internal, 2. Faktor Eksternal.

Kata Kunci: *Kemampuan Motorik Halus Anak, Media Meronce Bahan Alam, Anak Usia*